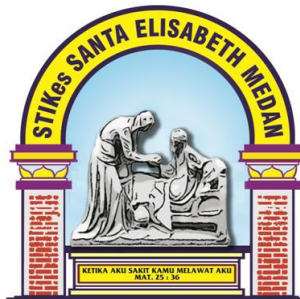


# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI NERS DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021**



Oleh:

SUSI JUNIATI RAJAGUKGUK

NIM. 032017021

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI NERS DI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2021**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:  
**SUSI JUNIATI RAJAGUKGUK**  
NIM. 032017021

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Susi Juniati Rajagukguk  
NIM : 032017021  
Program Studi : Ners  
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,

*Materai Rp.6000*

**Susi Juniati Rajagukguk**



## PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Persetujuan

Nama : Susi Juniati Rajagukguk  
NIM : 032017021  
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa  
Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan  
Medan, 05 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 05 Mei 2021

### PANITIA PENGUJI

**Ketua : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep**

.....

**Anggota : 1. Vina Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

.....

**2. Jagentar P Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

.....

Mengetahui  
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



## PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Pengesahan

Nama : Susi Juniati Rajagukguk  
NIM : 032017021  
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa  
Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Sebagai  
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

\_\_\_\_\_

Penguji II : Vina Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep

\_\_\_\_\_

Penguji III : Jagentar P Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep

\_\_\_\_\_

Menegethui  
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan  
Ketua STIKes

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSC)



### PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Juniati Rajagukguk  
NIM : 032017021  
Program Studi : Ners  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 05 Mei 2021  
Yang Menyatakan

(Susi Juniati Rajagukguk)



## ABSTRAK

Susi Juniati Rajagukguk 032017021

Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Prodi Ners 2021

Kata kunci: Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

( xvii + 58 + lampiran )

Kesiapan kerja merupakan kondisi atau proses lanjutan yang akan dialami mahasiswa setelah mereka merasa siap dan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Selain dari pengalaman kerja kesiapan kerja juga dipengaruhi kondisi internal individu seperti kematangan dan kesiapan mental serta segala sesuatu yang membutuhkan keseriusan dan fokus mereka. Kesiapan kerja memerlukan suatu kompetensi yang harus dipersiapkan sebelumnya, kompetensi ini dipengaruhi oleh adanya efikasi diri. Efikasi diri (*self efficacy*) dikenal sebagai teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah responden 84 orang. Teknik pengambilan *sampling* dengan teknik *total sampling*.

Hasil penelitian yang diperoleh sebanyak 61 orang (72,6%) memiliki efikasi diri tinggi dan 63 orang (75,0%) responden mahasiswa memiliki kesiapan kerja kategori siap. Hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai  $r = (.879)$  dan  $p$  (value) = 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. Dimana tingkat korelasi termasuk kategori tinggi dan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa. Saran penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan maupun meningkatkan efikasi diri dan kesiapan kerja sehingga mampu memasuki dunia kerja dan melaksanakan tugas atau pekerjaan yang akan diperoleh dalam dunia kerja.

Daftar pustaka: 2009-2020





## ABSTRACT

Susi Juniati Rajagukguk 032017021

*The Relationship of Self-Efficacy with Work Readiness of Students of the Nursing Profession Study Program at the Santa Elisabeth College of Health, Medan in 2021.*

*Nursing Study Program 2021*

*Keywords: Self Efficacy, Job Readiness*

( xvii + 58 + attachment )

Work readiness is an advanced condition or process that will be experienced by students after they feel ready and have the knowledge, attitudes, and skills needed by the world of work. Apart from work experience, work readiness is also influenced by individual internal conditions such as maturity and mental readiness and everything that requires their seriousness and focus. Work readiness requires a competency that must be prepared beforehand, this competency is influenced by the existence of self-efficacy. Self-efficacy, also known as social cognitive theory, or social learning theory, refers to an individual's belief that he or she is capable of carrying out a task. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and work readiness of nursing professional study program students at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. The research method used is correlation with a cross sectional approach, the number of respondents is 84 people. Sampling technique with total sampling technique.

The results obtained were 61 people (72.6%) had high self-efficacy and 63 people (75.0%) student respondents had work readiness in the ready category. The results of the Spearman Rank statistical test obtained a value of  $r = (.879)$  and  $p$  (value) = 0.000 ( $p < 0.05$ ) so it can be concluded that there is a significant relationship between self-efficacy and student work readiness. Where the correlation level is in the high category and the direction of the relationship is positive, which means the higher the self-efficacy, the higher the student's job readiness. The suggestion of this research is that students are expected to be able to maintain or improve self-efficacy and work readiness so that they are able to enter the world of work and carry out tasks or jobs that will be obtained in the world of work.

*Bibliography: 2009-2020*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsidengan baik dan tepatpada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Program studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN selaku ketua Program Studi Ners tahap Akademik dan tahap Profesi STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ance M Siallagan, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



4. Vina Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Jagentar P Pane, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku dosen penguji III yang telah membantu dan membimbing dengan baik dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ice Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Merlina Sinabariba, SST.M.KM selaku *tracer study* yang telah membantu dan membimbing dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.
8. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep.,Ns.,M.Kep yang telah membantu dan membimbing dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
10. Keluarga tercinta Ayahanda Saut Rajagukguk dan Ibunda Enri Hutagalung, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan doa yang tiada henti, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan motivasi serta dukungan yang sangat luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.



11. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan XI stambuk 2017 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada koordinator asrama Sr. M. Veronika FSE yang telah memberikan fasilitas yang lengkap serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, 05 Mei 2021  
Penulis

(Susi Juniati Rajagukguk)



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan .....	8
1.3.1 Tujuan umum .....	8
1.3.2 Tujuan khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Konsep Kesiapan Kerja .....	10
2.1.1 Defenisi kesiapan kerja .....	10
2.1.2 Aspek-aspek kesiapan kerja .....	10
2.1.3 Faktor-faktor kesiapan kerja.....	12
2.1.4 Ciri-ciri kesiapan kerja.....	13
2.2. Konsep Efikasi Diri .....	14
2.2.1 Defenisi efikasi diri .....	14
2.2.2 Dimensi efikasi diri .....	15
2.2.3 Faktor-faktor efikasi diri .....	16
2.2.4 Aspek-aspek efikasi diri .....	17
2.3. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja.....	18
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	19
3.2 Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	21
4.2 Populasi dan Sampel .....	21
4.2.1 Populasi .....	21
4.2.2 Sampel.....	21
4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	22
4.3.1 Variabel penelitian .....	22
4.3.2 Defenisi operasional.....	22



# STIKes Santa Elisabeth Medan

4.4 Instrumen Penelitian.....	23
4.5 Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
4.5.1 Tempat penelitian .....	27
4.5.2 Waktu penelitian .....	27
4.6 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data .....	27
4.6.1 Pengambilan data .....	27
4.6.2 Teknik pengumpulan data .....	27
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas .....	28
4.7 Kerangka Operasional.....	30
4.8 Analisa Data .....	30
4.9 Etika Penelitian .....	32
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>5.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>35</b>
5.2.1 Karakteristik mahasiswa program studi profesi ners berdasarkan data demografi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	36
5.2.2 Efikasi diri mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	36
5.2.3 Kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	36
<b>5.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>37</b>
5.3.1 Efikasi diri mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	37
5.3.2 Kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	39
5.3.3 Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	40
5.3.4 Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	40
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>42</b>
<b>6.2 Saran.....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	



2. *Informed Consent*
3. Kuesioner
4. Uji univariat
5. Uji Bivariat
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Uji Etik
8. Surat Balasan
9. Lembar Konsul



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	23
Tabel 4.2 Indeks Korelasi .....	32
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	35
Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Silang Korelasi Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 .....	35





## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1.	Kerangka konsep penelitian mengetahui Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 ...	19
Bagan 4.1	Kerangka Operasional Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 .....	3



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mahasiswa keperawatan diharapkan tampil profesional saat memberikan asuhan keperawatan nantinya kepada pasien dan mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar pelayanan yang diberikan secara komprehensif dan dapat memenuhi kebutuhan dasar, meliputi kebutuhan bio, psiko, sosio dan spiritual klien. Keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis dan moral yang dapat ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program pendidikan Ners. Menurut Undang-undang No.38 2014 Perawat yang profesional dihasilkan dari pendidikan yang bermutu. Seorang calon perawat harus melewati dua tahap pendidikan yaitu tahap pendidikan akademik dengan gelar (S.Kep) dan tahap pendidikan profesi dengan gelar Ners (Syapitri et al., 2020). AIPNI 2015, Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 terdiri atas kurikulum tahap akademik (Sarjana Keperawatan) dan kurikulum tahap profesi (Ners). Yang disahkan pada tahun 2010 perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 (Apriani Y, 2020).

Munculnya sistem pendidikan tinggi keperawatan maka diharapkan menghasilkan lulusan yang profesional dalam menjalankan peran dalam pelayanan keperawatan. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan sistem penjamin mutu

pendidikan tinggi bidang kesehatan yaitu uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional. Uji Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang dapat diobservasi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan standart kinerja *performance* yang ditetapkan (Syapitri *et al.*, 2020).

Setelah mendapatkan kelulusan mahasiswa keperawatan akan memasuki dunia kerja. Sebagai sebuah profesi yang berbasis kompetensi yang melakukan asuhan keperawatan, menjadi seorang perawat dituntut untuk memenuhi kualifikasinya dengan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang diperoleh dengan syarat memiliki sertifikat kompetensi yang didapatkan setelah lulus uji kompetensi. Dalam memasuki dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan dan kepribadian yang baik sebagai bekal kesiapan mereka untuk bekerja dan memberikan pelayanan kesehatan. Menurut Sugihartono (Wahyu *et al.*, 2019) kesiapan kerja merupakan suatu gambaran perpaduan antara kedewasaan fisik dan psikis ditambah dengan pengalaman belajar. Kesiapan kerja menurut Judith O Wagner (Wahyu *et al.*, 2019) ialah persiapan dan kepemilikan individu terhadap sekumpulan sikap dan perilaku serta keterampilan (*soft skills*) dalam pekerjaan apapun untuk bekerja.

Kesiapan kerja merupakan kondisi atau proses lanjutan yang akan dialami mahasiswa setelah mereka merasa siap dan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Selain dari pengalaman kerja kesiapan kerja juga dipengaruhi kondisi internal individu seperti kematangan dan kesiapan mental serta segala sesuatu yang membutuhkan keseriusan dan fokus mereka.

Tingkat kematangan yang baik akan menumbuhkan rasa percaya diri (efikasi diri) atau keyakinan diri dalam menghadapi lingkungan tempat bekerja nantinya (Wiharja MS *et al.*, 2020). Kesiapan kerja biasanya ditandai dengan ciri-ciri dimana individu tersebut memiliki motivasi, kesungguhan, keterampilan dan disiplin (Zulaehah *et al.*, 2018).

Di Asia, tingkat pengangguran selama periode tahun 2008-2012 sebesar 7,2% dimiliki oleh Negara Filipina, Jepang dan China sekitar 4%, Korea Selatan, dan Malaysia memiliki tingkat pengangguran sekitar 3%, sedangkan Thailand memiliki tingkat pengangguran yang terendah yakni 0,8%. (Maryati, 2015). Badan Pusat Statistik (BPS), data ketenagakerjaan di Indonesia selama setahun (Februari 2017 sampai Februari 2018) bahwa tingkat pengangguran terbuka untuk lulusan universitas naik sebesar 1,13% dibanding dengan bulan Februari 2017 (Wahyu *et al.*, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015) mencatat jumlah pengangguran di kota Medan pada tahun 2013 sebesar 100.586 jiwa, tahun 2014 sebesar 924.37 jiwa, dan tahun 2015 sebesar 429.00 jiwa. Sementara jumlah angkatan kerja pada tahun 2013 sebesar 399.60 jiwa, tahun 2014 sebesar 408.03 jiwa, dan tahun 2015 sebesar 401.25 jiwa (Syairozi & Susanti, 2018).

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK), jumlah SDM Kesehatan di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 1.182.024 orang yang terdiri dari 864.410 orang tenaga kesehatan (73,13 %) dan 317.614 orang tenaga penunjang kesehatan (26,87%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 29,23 % dari total tenaga kesehatan,

sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga kesehatan tradisional 0,06% dari total tenaga kesehatan (Kemenkes, 2020).

Hasil penelitian Debita (2019), pada salah satu sekolah tinggi keperawatan di Bandung menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa yaitu 77% dari total sampel telah memiliki tingkat kesiapan kerja cukup tinggi. Pada penelitian Edudikara (2017), pada program studi kebidanan di salah satu Universitas Yogyakarta menunjukkan sebagian besar mahasiswa mempunyai kesiapan kerja yaitu 48,9%.

Seseorang yang memiliki kesiapan kerja ialah seseorang yang memiliki keterampilan kerja dan atribut kepribadian, pengetahuan dan wawasan yang luas, pemahaman situasi yang baik, serta mampu mempersiapkan, merencanakan dan mengambil keputusan. Seseorang yang merasa kurang yakin terhadap diri sendiri mengenai masa depan sehingga mempengaruhi kompetensi yang disiapkan adalah seseorang yang tidak memiliki kesiapan kerja. Setiap individu seharusnya percaya diri dan belajar mengenali kelebihan dan kelemahan yang dimiliki sehingga mampu menyesuaikan kemampuan diri terhadap pekerjaan dengan cara melalui proses pendidikan, mengikuti praktik kerja lapangan, seminar atau pelatihan, memperoleh dukungan keluarga, serta memiliki efikasi diri yang baik (Wiharja MS *et al.*, 2020).

Telah disepakati oleh semua institusi yang tergabung dalam Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) bahwa lulusan profesi keperawatan yang siap bekerja atau telah memenuhi standar kompetensinya adalah lulusan Ners (Molina S M, Virgo G, 2020). Calon tenaga kesehatan yang tidak memiliki

kesiapan kerja akan menghasilkan proses pelayanan kesehatan yang kurang baik, salah satunya pada angka kematian ibu yang disebabkan karena masalah terkait keterlambatan mengambil keputusan, keterlambatan mengakses pelayanan kesehatan dan keterlambatan dalam melakukan di sarana pelayanan kesehatan. Selain itu, masih sering terjadi *overlapping* yang menghambat terbentuknya kerjasama yang efektif. Dampak dari kurangnya kerjasama yang baik antar tenaga kesehatan menjadikan pemanfaatan fasilitas pelayanan yang harus diterima masyarakat tidak efektif dan efisien (Fuadah, 2014).

Kesiapan kerja dapat diperoleh dari pengalaman-pengalaman selama menjadi mahasiswa. Pengalaman kerja tersebut diatur dalam kurikulum pendidikan vokasi dengan perbandingan jumlah jam praktik 70:30 jam tatap muka dikelas dalam membentuk pengetahuan dan pematapan kemampuan (Wiharja MS *et al.*, 2020). Pelatihan dan seminar menjadi kunci dalam meningkatkan kesiapan kerja. Sebagai mahasiswa keperawatan yang akan memberikan intervensi keperawatan, diharapkan mengupdate ilmunya sehingga dapat mengeksplorasi intervensi keperawatan terbaik dan secara optimal (Harun, 2019). Selain itu, dukungan orang tua berperan terhadap perkembangan karir individu, seperti yang dipaparkan pada penelitian Givenra, Nota, dan Ferrari (2015) selain memberikan kesempatan belajar, berbagi pengalaman, memberikan motivasi, *reward*, persetujuan, perhatian dan memahami keadaan yang dialami anak (Herin & Sawitri, 2017). Efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan

untuk mengelola situasi tertentu. Efikasi diri mempengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri mereka, dan bertindak (Latif *et al.*, 2017).

Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung mengurangi tingkat usaha mereka bahkan menyerah pada keadaan, sedangkan individu dengan efikasi diri tinggi akan berusaha keras dengan mengandalkan kemampuan yang dimiliki untuk mengedalikan rintangan serta menyelesaikan tugas/ pekerjaan (Wiharja MS *et al.*, 2020). Wiharja MS (2020) menyatakan efikasi diri yang tinggi meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Yuwanto (2016) menyatakan efikasi diri memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja. Eliyani (2018) juga menyatakan efikasi diri memperkuat pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja.

STIKes Santa Elisabeth Medan ialah suatu perguruan tinggi swasta di Nusantara yang memiliki Program Studi Ners Tahap Profesi dan sudah memiliki lulusan sebanyak delapan angkatan sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan data alumni Program Studi Profesi Ners untuk tiga tahun terakhir, diketahui bahwa tahun 2017 telah direkap 43 orang alumni, dimana 7% diantaranya memerlukan >3-12 bulan untuk memulai pekerjaan dan 93% lainnya memerlukan <3 bulan untuk memulai pekerjaan. Tahun 2018, telah direkap 44 orang alumni, dimana 10% diantaranya memerlukan >3-12 bulan untuk memulai pekerjaan dan 90% lainnya memerlukan <3 bulan. Tahun 2019, telah direkap 62 orang alumni, dimana 8% diantaranya memerlukan >3-12 bulan untuk memulai pekerjaan dan 92% lainnya memerlukan <3 bulan untuk memulai pekerjaan.

Data kelulusan uji kompetensi STIKes Santa Elisabeth pada tahun 2018 diikuti oleh 54 orang alumni, dimana 83% dengan hasil kompeten, 10 orang diantaranya telah disurvei dengan hasil alumni sudah bekerja dalam waktu <3 bulan setelah kelulusan uji kompetensi. Tahun 2019 diikuti oleh 77 orang alumni, dimana 93,5% dengan hasil kompeten, telah dilakukan survei terhadap 23 orang alumni dengan hasil alumni sudah bekerja, 15,7% (11 orang) memerlukan waktu <3 bulan, 12,5% (9 orang) memerlukan waktu 3-12 bulan, 3% (2 orang) memerlukan >3-12 bulan setelah kelulusan uji kompetensi. Tahun 2020 diikuti oleh 93 orang alumni, dimana 75,3% dengan hasil kompeten, telah dilakukan survei terhadap 19 alumni dengan hasil 17,1% (12 orang) sudah bekerja dalam waktu <3 bulan dan 10% (7 orang) lainnya belum bekerja.

Pada mahasiswa program studi profesi ners tahun ajaran 2020/2021 telah dilakukan survei awal terhadap 15 orang mahasiswa, pada variabel efikasi diri dimana 86,7% (13 orang) memiliki efikasi diri rendah dan 13,3% (2 orang) memiliki efikasi diri tinggi. Pada variabel kesiapan kerja dimana 93,3% (14 orang) merasa tidak siap dan 6,7% (1 orang) merasa siap.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa program studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan.



**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan berikut “Apakah ada Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?”.

**1.3. Tujuan Penelitian****1.3.1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

**1.3.2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi efikasi diri pada mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.
2. Mengidentifikasi kesiapan kerja pada mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.
3. Menganalisis hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

**1.4. Manfaat Penelitian****1.4.1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan salah satu sumber bacaan penelitian dan pengetahuan ilmu tentang hubungan efikasi diri

dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

#### 1.4.2. Manfaat praktis

##### 1. Bagi pendidikan keperawatan

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

##### 2. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa.

##### 3. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan penambah pengetahuan tentang efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Konsep Kesiapan Kerja

#### 2.1.1. Definisi kesiapan kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi atau proses lanjutan yang dialami oleh manusia yang tumbuh setelah mereka merasa siap dengan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh (1) Tingkat kematangan: (2) Pengalaman-pengalaman yang diperlukan: (3) Keadaan mental dan emosi yang serasi (Wiharja MS *et al.*, 2020). Kesiapan kerja merupakan keadaan dimana seseorang akan mengalami sebuah kendala masalah ketika melakukan sebuah pekerjaan. Kesiapan kerja tidak hanya semata-mata tetapi termasuk juga di dalamnya faktor-faktor lain misalnya motivasi dan pengalaman, dalam hal ini lingkungan memiliki peranan yang sangat penting (Eliyani, 2018). Kesiapan kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Pangastuti & Khafid, 2019).

#### 2.1.2. Aspek-aspek kesiapan kerja

Menurut Pool dan Sewell membagi empat aspek utama tentang kesiapan kerja, yaitu:

1. Keterampilan (*skill*)

Keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman.

Keterampilan terdiri dari keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreativitas, keterampilan *problem solving*, keterampilan komunikasi dan lain sebagainya.

## 2. Ilmu pengetahuan (*knowledge*)

Ilmu Pengetahuan merupakan dasar teoritis berupa pendidikan yang harus dimiliki sehingga individu mampu menjadi ahli sesuai dengan bidang spesialisasi.

## 3. Pemahaman (*understanding*)

Pemahaman merupakan kemampuan individu dalam memahami sesuatu yang telah diperoleh, sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan. Pemahaman berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami sesuatu, mampu menyelesaikan sesuatu yang akan terjadi dan mampu mengambil keputusan.

## 4. Atribut kepribadian (*personal attributes*)

Kepribadian yang sesuai akan menumbuhkan rasa nyaman dan dalam diri individu sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan penuh totalitas. Atribut kepribadian sangat diperlukan untuk memunculkan potensi dalam diri. Potensi yang mendukung kesiapan kerja adalah etika bekerja, tanggung jawab, semangat berusaha, mengatur waktu, berpikir analitis, komunikasi, dan kerja sama (Wahyu *et al.*, 2019).

### 2.1.3. Faktor-faktor kesiapan kerja

Kesiapan merupakan kompleksitas yang harus dimiliki individu untuk mencapai sesuatu dan kesiapan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya:

1. Tingkat kematangan

Tingkat Kematangan merupakan suatu pendewasaan sikap dari individu setelah melalui tahapan pertumbuhan. Kematangan kondisi psikologis terjadi akibat proses pertumbuhan dan perkembangan yang menimbulkan perubahan perilaku.

2. Pengalaman-pengalaman masa lalu

Pengalaman merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan yang terorganisir dan telah dikuasai seorang individu melalui proses pembelajaran.

3. Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keserasian mental dan emosi merupakan perwujudan dari kondisi yang stabil, kritis, terukur serta dilengkapi dengan pertimbangan yang logis serasi, objektif, dan dewasa. Emosi yang seimbang akan membangkitkan hasrat bekerja, keinginan untuk maju, dan memiliki daya untuk menerima serta meningkatkan kompetensi (Wiharja MS *et al.*, 2020).

Menurut Slameto (2010) dalam Eliyani (2018) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

#### 2.1.4. Ciri-ciri kesiapan kerja

Menurut Fitriyanto menjelaskan ciri-ciri peserta didik yang mempunyai kesiapan kerja yaitu:

1. Memiliki pertimbangan-pertimbangan seperti mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
2. Mampu mengendalikan diri dan emosi
3. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain
4. Memiliki sikap kritis
5. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi
6. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Menurut Anogara ciri-ciri individu yang memiliki kesiapan kerja, antara lain:

1. Memiliki motivasi
2. Memiliki kesungguhan atau keseriusan
3. Memiliki keterampilan yang cukup
4. Memiliki kedisiplinan (Zulaehah *et al.*, 2018).

## **2.2. Efikasi Diri**

### **2.2.1. Definisi efikasi diri**

Konsep efikasi diri (*self efficacy*) pertama kali dikemukakan oleh Bandura. Bandura dalam (Eliyani, 2018)) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Teori efikasi diri (*self efficacy*) dikenal sebagai teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Kreitner (2010) dalam Amanda & Istiqomah (2020) mengatakan efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk berhasil mencapai tugas tertentu melalui pengalaman kemampuan-kemampuan kognitif, sosial dan bahasa. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan (Aprilia, 2018). Adicondro dan Alfi (2011) dalam Fitriani (2020) mengatakan jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan tertentu dalam berbagai bentuk tingkat kesulitan, dan sebaliknya jika efikasi diri rendah dapat mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang bahwa dia dapat menjalankan tugas pada sebuah tingkat tertentu, yang mempengaruhi aktivitas pribadi terhadap pencapaian tujuan.

### 2.2.2. Dimensi efikasi diri

Menurut Bandura dalam (Wiharja MS et al., 2020) mengemukakan bahwa efikasi diri dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu:

1. *Level/ magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

Tingkat kesulitan tugas adalah tingkat/ level kesulitan dalam penyelesaian sebuah tugas. Seseorang akan mencoba perilaku yang mampu dilakukannya dan akan menghindari situasi atau perilaku diluar batas kemampuan yang dimiliki. Jika dalam kondisi tertentu seseorang dihadapkan dengan tugas tingkat kesulitan, maka efikasi diri orang tersebut akan mengarah pada tugas yang mudah, sedang dan sulit sesuai dengan batas kemampuannya.

2. *Strength* (kemantapan keyakinan)

Kemantapan keyakinan merupakan derajat kemampuan seorang individu atas keyakinan dan pengharapannya. Seseorang dengan efikasi diri rendah akan mudah menyerah pada tantangan karena memiliki pengalaman yang tidak menunjang dalam menyelesaikan tugas/ tantangan. Sedangkan seseorang dengan efikasi diri tinggi akan tetap bertahan dan berupaya secara maksimal walaupun pengalaman yang dimiliki tidak menunjang dalam menyelesaikan tugas/ tantangan.

3. *Generality* (luas bidang perilaku)

Luas bidang perilaku adalah sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. Hal tersebut terjadi mulai



dari dalam melakukan sesuatu aktivitas/ situasi tertentu sehingga dalam serangkaian tugas atau situasi yang bervariasi.

### 2.2.3. Faktor-faktor efikasi diri

Menurut Bandura dalam Eliyani (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah:

#### 1. Pencapaian prestasi

Keberhasilan yang didapatkan dimasa lalu akan meningkatkan efikasi diri seseorang sedangkan kegagalan menurunkan efikasi dirinya. Apabila keberhasilan yang diperoleh seseorang tersebut lebih banyak dari faktor diluar diri maka tidak mempengaruhi peningkatan efikasi diri, tetapi apabila keberhasilan diperoleh dari perjuangan sendiri maka akan berpengaruh terhadap peningkatan efikasi diri.

#### 2. Pengalaman orang lain

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan tugas yang sama dapat meningkatkan efikasi diri. Efikasi tersebut didapat melalui *social models* yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga melakukan *modeling*.

#### 3. Persuasi verbal

Individu diarahkan dengan saran, nasihat dan bimbingan dapat meningkatkan keyakinan bahwa kemampuan yang dimiliki dapat membantu untuk mencapai yang diinginkan. Informasi yang

disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh dapat meyakinkan seseorang bahwa ia mampu melakukan tugasnya (Eliyani, 2018).

#### 2.2.4. Aspek-aspek efikasi diri

R.J. Corsini dalam Wahyu (2019) membagi efikasi diri dalam 4 aspek, yaitu:

##### 1. Aspek kognisi

Aspek kognisi merupakan kemampuan individu dalam berpikir mengenai langkah-langkah atau tindakan apa yang akan digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

##### 2. Aspek motivasi

Aspek motivasi adalah berpikir optimis memotivasi dirinya dalam memutuskan dan melakukan tindakan dalam mencapai suatu tujuan. Individu akan memotivasi dirinya dengan cara meletakkan keyakinan dan mempersiapkan rencana pada tindakan yang akan direalisasikan.

##### 3. Aspek afeksi

Aspek Afeksi merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perasaan emosional yang muncul dalam proses mencapai tujuan yang diharapkan. Afeksi dimaksudkan untuk mengendalikan kecemasan dan perasaan depresif yang menghambat pola perilaku yang sudah benar.

#### 4. Aspek seleksi

Aspek seleksi merupakan kemampuan individu untuk melakukan seleksi atas sikap, tindakan dan memilih lingkungan yang mendukung dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2.3. Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja**

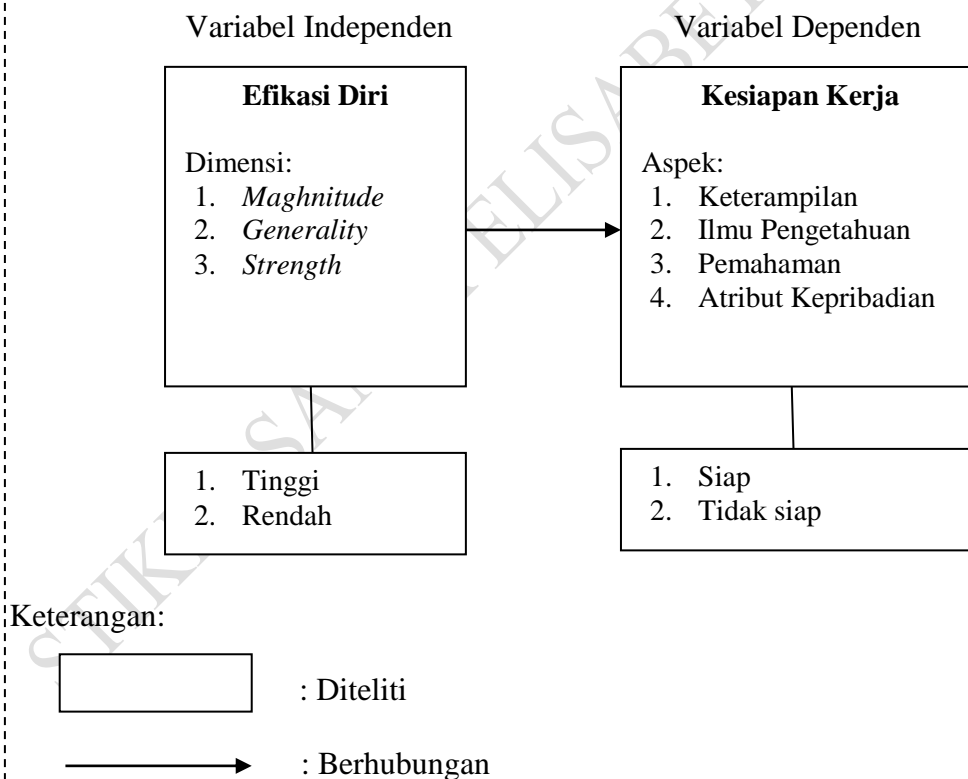
Kesiapan kerja merupakan kondisi atau proses lanjutan yang dialami oleh manusia yang tumbuh setelah mereka merasa siap dengan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja (Wiharja MS *et al.*, 2020). Kesiapan kerja terdapat beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri (intern) dan faktor dari luar diri (ekstern). Berkaitan dengan faktor internal, terdapat suatu kemampuan untuk melakukan penilaian objektif terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan permasalahan dalam mencapai tujuan, yang dikenal dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dengan kata lain efikasi diri berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Saputro dan Suseno (2010) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja memerlukan suatu kompetensi yang harus dipersiapkan sebelumnya, kompetensi ini dipengaruhi oleh adanya efikasi diri. Oleh karena itu, efikasi diri memiliki hubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa (Yuwanto *et al.*, 2016).

## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori seperti model konseptual berhubungan dengan abstrak (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2017).

**Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian mengetahui Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**



### **3.2. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antar variabel dengan diteliti. Hipotesis dengan kata lain merupakan prediksi hasil yang diharapkan dimana menyatakan hubungan dari penelitian yang ditemukan oleh sipeneliti. Hipotesis yaitu prediksi tentang hubungan antar dua variabel atau lebih (Polit & Beck, 2017). Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Ada hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi

Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak (Polit & Beck, 2017). Jenis rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan cara mendeskripsikan suatu hubungan antar fenomena pada saat bersamaan atau dalam satu waktu. Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

### 4.2. Populasi dan Sampel

#### 4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/I program studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 84 orang.

#### 4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit &

Beck, 2012). Pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah responden sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel ini digunakan penulis dengan alasan penulis tidak menggunakan batasan karakteristik yang artinya seluruh populasi yang ada dijadikan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 84 orang.

### **4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **4.3.1. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel independen**

Variabel independen adalah variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada suatu hasil tertentu (Creswell, 2009).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

##### **2. Variabel dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung pada variabel independen yang diasumsikan dari hasil atau akibat pengaruh dari variabel independen (Creswell, 2009). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja.

#### **4.3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Polit & Beck, 2012).

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Efikasi diri	Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan	1. <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas) 2. <i>Strength</i> (Kemantapan Keyakinan) 3. <i>Generality</i> (Luas Bidang Perilaku)	Kuesioner dengan 20 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban (S, SS, TS, STS)	Ordinal	Rendah: 20-50 Tinggi: 51-80
Variabel Dependen Kesiapan kerja	Kesiapan kerja adalah kondisi atau proses lanjutan yang dialami oleh manusia yang tumbuh setelah mereka merasa siap dengan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja	1. Keterampilan ( <i>skill</i> ) 2. Ilmu Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ) 3. Pemahaman ( <i>Understanding</i> ) 4. Atribut Kepribadian ( <i>Personal Attributes</i> )	Kuesioner dengan 20 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban (S, SS, TS, STS)	Ordinal	Tidak siap: 20-50 Siap: 51-80

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik (Polit & Beck, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat rahasia dan akan disebarkan kepada responden secara online dalam bentuk *link google forms* yang akan diisi dengan cara satu responden menggunakan satu akun email. Instrument yang digunakan terdiri dari:



## 1. Instrumen data demografi

Data demografi responden termasuk didalamnya email, usia dan jenis kelamin.

## 2. Instrumen efikasi diri

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efikasi diri pada mahasiswa/I. Pengukurannya menggunakan kuesioner efikasi diri yang telah diadaptasi dari Sherer, Maddux, Merchandante, Dunn, Jacobs & Rogers (1982) oleh peneliti Deila Adelina (2018). Kuesioner terdiri atas 20 pernyataan, dimana terdapat tiga dimensi yaitu dimensi *maghnitude* yang terdiri dari dua pernyataan positif (6, 7) dan lima pernyataan negatif (1, 2, 3, 4, 5), dimensi *generality* yang terdiri dari tiga pernyataan positif (10, 11, 13) dan tiga pernyataan negatif (8, 9, 12), dimensi *strength* terdiri dari tiga pernyataan positif (15, 18, 19) dan empat pernyataan negatif (14, 16, 17, 20). Kuesioner tersebut terbagi menjadi 4 pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Untuk pernyataan positif, jawaban SS diberi skor 1, S diberi skor 2, TS diberi skor 3 dan STS diberi skor 4. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, jawaban SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2 dan STS diberi skor 1.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(20 \times 4) - (20 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{80 - 20}{2} = 30$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 30 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (rendah dan tinggi). Maka didapatkan nilai interval efikasi diri adalah sebagai berikut:

- a. Rendah jika jawaban responden memiliki skor : 20 - 50
- b. Tinggi jika jawaban responden memiliki skor : 51 - 80

### 3. Instrumen kesiapan kerja

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesiapan kerja pada mahasiswa/I. Pengukurannya menggunakan kuesioner kesiapan kerja yang telah disusun oleh peneliti Deila Adelina (2018) berdasarkan aspek-aspek kesiapan kerja dari Pool dan Sewell (2007) yang meliputi, keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, atribut kepribadian. Kuesioner terdiri atas 20 pernyataan, dimana terdapat tiga dimensi yaitu item keterampilan yang terdiri dari empat pernyataan positif (1, 2, 3, 4), aspek ilmu pengetahuan yang terdiri dari tiga pernyataan positif (5, 6, 7) dan satu pernyataan negatif (8), aspek pemahaman terdiri dari lima pernyataan positif (9, 10, 13, 14, 15) dan dua pernyataan negatif (11, 12), aspek atribut kepribadian terdiri dari lima

pernyataan positif (16, 17, 18, 19, 20). Kuesioner tersebut terbagi menjadi 4 pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Untuk pernyataan positif, jawaban SS diberi skor 1, S diberi skor 2, TS diberi skor 3 dan STS diberi skor 4. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, jawaban SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2 dan STS diberi skor 1.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(20 \times 4) - (20 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{80 - 20}{2} = 30$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 30 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (siap dan tidak siap). Maka didapatkan nilai interval kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Tidak siap jika jawaban responden memiliki skor  
: 20-50
- b. Siap jika jawaban responden memiliki skor  
: 51-80

## **4.5. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **4.5.1 Tempat penelitian**

Penulis melakukan pengambilan data di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan peneliti dalam menentukan lokasi dikarenakan STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki lokasi yang strategis dan juga salah satu sekolah tinggi yang memiliki Program Studi Profesi Ners dan belum pernah ada penelitian tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penulis merupakan salah seorang mahasiswa yang aktif kuliah di program studi ners sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan pelaksanaan penelitian

### **4.5.2 Waktu penelitian**

Penulis melaksanakan pengambilan data pada tanggal 08 s/d 24 April tahun 2021.

## **4.6. Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data**

### **4.6.1. Pengambilan data**

Penulis melaksanakan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan. Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek menggunakan link kuesioner yang disebarakan melalui *google form* dan dibagikan melalui grup *Whatsapp* kepada mahasiswa/I program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan.

### **4.6.2. Teknik pengumpulan data**

Penelitian dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan dan setelah mendapatkan izin, penulis mengadakan pendekatan kepada mahasiswa/I program studi profesi ners dengan membentuk sebuah grup *Whatsapp*. Selanjutnya, penulis menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur pengisian kuesioner melalui *meeting zoom*. Kemudian menginstruksikan kepada calon responden untuk mengisi persetujuan *informed consent* menjadi responden melalui link (<https://forms.gle/9VouDvKBorib4idS8>) yang akan dibagikan dalam bentuk *google form*. Setelah responden sudah menyetujui, penulis akan membagikan kembali link kuesioner (<https://forms.gle/UaNpaAJ7pL4VX6j7A>) dalam bentuk *google form* untuk diisi oleh responden serta menjelaskan kembali tata cara pengisian kuesioner yang dimulai dari data demografi yang meliputi email, jenis kelamin dan usia, kemudian mengisi kuesioner kesiapan kerja sebanyak 20 pernyataan dan kuesioner efikasi diri sebanyak 20 pernyataan.

Setelah semua pernyataan diisi, penulis melihat berapa banyak responden yang mengisi. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada responden dan melakukan pengolahan data.

#### 4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukurnya. Validitas menyangkut sejauh mana instrumen memiliki sampel item yang sesuai untuk konstruksi yang diukur. Validitas relevan untuk tindakan afektif (yaitu tindakan yang berkaitan dengan perasaan, emosi dan sifat psikologis) dan

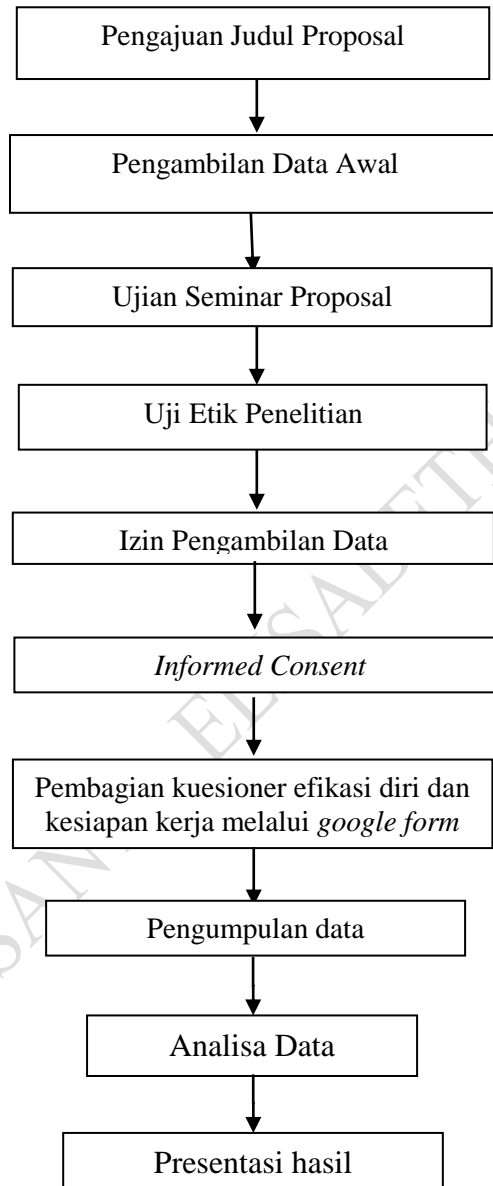
tindakan kognitif. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (Polit & Beck, 2012).

Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai  $r$  hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (Polit & Beck, 2012). Hasil uji validitas instrument yang digunakan pada variabel kesiapan kerja dan efikasi diri  $>$  0,444. Uji reabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's alpha*. Kriteria pengujian adalah jika nilai Cronbach's alpha  $>$  0,6 maka reliabel (Polit & Beck, 2012).

Pada penelitian ini, kuesioner pada variabel kesiapan kerja disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan kerja dari Pool dan Sewell (2007), hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's alpha* 0,888. Untuk variabel efikasi diri, hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's alpha* 0,938 sehingga kedua kuesioner ini dinyatakan reliabel.

#### 4.7. Kerangka Operasional

**Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**



#### 4.8. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Polit & Beck, 2012).

Langkah-langkah proses pengolahan data antara lain:

1. *Editing*, kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa kembali untuk memastikan bawasannya responden mengisi dengan baik dan benar, jika jawaban dari responden belum terisi maka penulis mengirimkan kembali link kuesioner dan untuk jawaban sebelumnya akan dihapus.
2. *Coding*, mengubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti.
3. *Scoring* yang berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating*, penulis melakukan uji *descriptive statistic* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi IBM pengolahan data dengan menggunakan program komputerisasi untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuesioner yaitu efikasi diri mahasiswa/i, kesiapan kerja mahasiswa/i dan mengidentifikasi data demografi (email, jenis kelamin dan usia) pada mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 dalam bentuk frekuensi dan persentasi.

Untuk melihat ada atau tidak suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan analisa inferensial (uji signifikas), yaitu uji yang digunakan sesuai dengan rancangan penelitian. Analisa data dalam proposal ini, penulis menggunakan analisa data *Sperman Rank (Rho)*. Uji ini digunakan apabila data yang diteliti adalah data ordinal dan juga digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan kedua variabel independen dengan



variabel dependen. Analisis data akan dibantu menggunakan program komputer. Untuk dapat memberi interpretasi koefisien korelasi terhadap kuatnya hubungan antara kedua variabel dapat digunakan pedoman pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Indeks Korelasi**

Interval Koefisien	Penafsiran
,90 s/d 1,00(-,90 s/d -1,00)	korelasi positif (negatif) yang sangat tinggi
,70 s/d ,90(-,70 s/d -,90)	korelasi positif (negatif) yang tinggi
,50 s/d ,70(-,50 s/d -,70)	korelasi positif (negatif) sedang
,30 s/d ,50(-,30 s/d -,50)	korelasi positif (negatif) rendah
,00 s/d ,30(-,00 s/d -,30)	korelasi yang dapat diabaikan

Sumber : Uzun, Gülpınar ( 2017)

#### 4.9. Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mamatuhi kewajiban professional, hukum dan soaial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficience* (berbuat baik), *respect for human dignity* (menghormati martabat manusia) dan *justice* (keadilan).

##### 1. *Respect for human* (menghormati martabat manusia)

Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati harkat dan martabatnya. Pilihan sendiri dalam arti bahwa calon responden dapat secara sukarela memutuskan apakah bersedia atau menolak untuk menjadi responden didalam penelitian, tanpa risiko perawatan.

##### 2. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan serta meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dalam penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

*Justice* adalah mencakup hak responden atas perlakuan yang adil dan hak dalam privasi mereka. Satu aspek keadilan menyangkut distribusi manfaat dan beban penelitian yang adil. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur. Peneliti juga harus memastikan bahwa penelitian mereka tidak lebih mengganggu dari pada yang seharusnya dan privasi responden dijaga terus-menerus. Responden memiliki hak untuk data mereka akan dijaga kerahasiaannya.

4. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Dimana responden memiliki informasi yang memadai tentang penelitian, memahami informasi, dan memiliki kemampuan untuk menyetujui atau menolak partisipasi sukarela (Polit & Beck, 2017).

Penelitian ini juga telah layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No: 0102/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Responden penelitian ini adalah mahasiswa/I yang bersedia menjadi responden dan merupakan mahasiswa program studi ners. Jumlah responden penelitian ini adalah 69 responden.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 s/d 24 April tahun 2021 yang bertempat di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berada di JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang. Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth yang dibangun pada tahun 1931. Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan ini punya Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” dengan visi dan misi yaitu :

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan:

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

## 5.2. Hasil Penelitian

### 5.2.1 Karakteristik mahasiswa program studi profesi ners berdasarkan data demografi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

**Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

No	Karakteristik	f	%
1	Usia		
	21 tahun	2	2,4
	22 tahun	10	11,9
	23 tahun	58	69,0
	24 tahun	14	16,7
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	10	11,9
	Perempuan	74	88,1
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 84 orang responden mayoritas berada pada usia 23 tahun sebanyak 58 orang (69,0%), dan minoritas pada usia 21 tahun sebanyak 2 orang (2,4%).

Responden terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 74 orang (88,1%) dan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang (11,9%).

### 5.2.2 Efikasi diri mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021**

No	Efikasi Diri	f	%
1	Rendah	23	27,4
2	Tinggi	61	72,6
<b>Total</b>		<b>84</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh data bahwa dari 84 orang responden yang memiliki efikasi diri rendah sebanyak 23 orang (27,4%) dan yang memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 61 orang (72,6%).

### 5.2.3 Kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021**

No	Kesiapan Kerja	f	%
1	Siap	63	75,0
2	Tidak siap	21	25,0
<b>Total</b>		<b>84</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data bahwa dari 84 orang responden mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja kategori siap sebanyak 63 orang (75,0%) dan yang memiliki kesiapan kerja kategori tidak siap sebanyak 21 orang (25,0%).

### 5.2.4 Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

**Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Silang Korelasi Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

		Efikasi diri	Kesiapan kerja
Spearman's rho	Efikasi diri	1.000	.879**
		.	.000
		84	84

Kesiapan kerja	.879**	1.000
	.000	.
	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi rank spearman antara hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai  $r = (.879)$  dan  $p \text{ (value)} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. Dimana tingkat korelasi termasuk kategori tinggi dan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa.

### 5.3. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 5.3.1 Efikasi diri mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan dari 84 orang diperoleh hasil bahwa dari 84 orang responden mayoritas memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 61 orang (72,6%) dan minoritas memiliki efikasi diri rendah sebanyak 23 orang (27,4%).

Berdasarkan analisa dari kuesioner diperoleh pada ketiga aspek efikasi diri sebanyak 83,3% mahasiswa tidak menyerah sebelum mencoba ataupun jika mengalami hambatan, merasa dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang

dialaminya, sebanyak 85,7% mahasiswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.

Menurut Sariroh (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah juga kesiapan yang dimiliki. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memilih terlibat langsung dalam mengerjakan sebuah tugas dan menganggap kegagalannya sebagai sebuah akibat diperoleh dari kurangnya keterampilan, usaha keras, pengetahuan yang kurang (Sariroh & Yulianto, 2018).

Adicondro dan Alfi (2011) dalam Fitriani (2020) mengatakan jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan tertentu dalam berbagai bentuk tingkat kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang bahwa dia dapat menjalankan tugas pada sebuah tingkat tertentu, yang mempengaruhi aktivitas pribadi terhadap pencapaian tujuan.

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa efikasi diri mahasiswa program studi profesi ners di sekolah tinggi ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan dikatakan tinggi. Penulis berasumsi bahwa mahasiswa sepenuhnya memiliki keyakinan pada diri untuk mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dalam memasuki dunia kerja, meskipun kenyataannya ada beberapa mahasiswa yang mempunyai efikasi diri rendah yang dipengaruhi beberapa faktor diluar yang diteliti seperti kurangnya dukungan dan motivasi, kekhawatiran dalam uji

kompetensi. Keyakinan sebagai bentuk pengenalan kemampuan sendiri untuk berorganisasi dan melaksanakan sebuah tindakan yang diperlukan dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam menempuh dunia kerja sangat diperlukan efikasi diri (keyakinan) yang merupakan faktor internal diri seseorang.

Berhubungan dengan penelitian Yuwanto (2016) pada salah satu fakultas kedokteran di Banjarbaru diperoleh sebanyak 39 mahasiswa (79,6%) memiliki efikasi diri pada kategori tinggi hal tersebut dikarenakan oleh variabel lain seperti lokus kontrol, ekspektasi masuk dunia kerja, motivasi belajar, kualitas pendidikan terakhir, serta pengalaman praktek kerja. Pada penelitian Zulaehah (2018) pada salah satu sekolah menengah atas di Wonosobo diperoleh 35 siswa (42,62%) memiliki kategori efikasi diri sangat tinggi, dikarenakan tingginya keyakinan mahasiswa dalam strategi praktik dan pola belajar.

### **5.3.2 Kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah**

#### **Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan dari 84 orang mahasiswa diperoleh hasil sebanyak 63 orang (75,0%) responden mahasiswa memiliki kesiapan kerja kategori siap dan sebanyak 21 orang (25,0%) memiliki kesiapan kerja kategori tidak siap.

Berdasarkan analisa dari kuesioner diperoleh pada keempat aspek kesiapan kerja sebanyak 83,3% mahasiswa mampu mengikuti setiap prosedur kegiatan praktikum dengan benar, dapat menciptakan cara-cara baru yang lebih efektif



untuk memahami dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan, sebanyak 85,7% mahasiswa tidak meninggalkan tugas dan pekerjaan sebelum selesai.

Kesiapan kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja (Pangastuti & Khafid, 2019). Kesiapan kerja merupakan bentuk dari kesediaan individu untuk memberikan tindakan atau pekerjaan sesuai kemampuan yang dimiliki sehingga dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan. Kesiapan kerja dapat dilihat dari kondisi keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan (Zulaehah *et al.*, 2018)

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di sekolah tinggi ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan dikatakan siap. Penulis berasumsi bahwa mahasiswa memiliki kesiapan kerja, dapat dikatakan bahwa responden siap dalam menghadapi dunia kerja, mampu menerapkan ilmu praktik yang dimilikinya, dan niat dari para responden untuk menyelesaikan tugas, meskipun masih ada beberapa mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja kategori tidak siap yang dipengaruhi faktor lain diluar yang diteliti seperti kondisi pandemi covid-19 saat ini sehingga menimbulkan kecemasan yang mengurangi perasaan siap bekerja pada mahasiswa.

Berhubungan dengan penelitian Yuwanto (2016) pada salah satu fakultas kedokteran di Banjarbaru diperoleh sebanyak 40 orang (81,6%) memiliki kesiapan kerja kategori siap disebabkan oleh adanya faktor-faktor seperti lokus kontrol, ekspektasi masuk dunia kerja, motivasi belajar, serta tingkat pendidikan dan

kualitas pendidikan terakhir, dan pengalaman praktek kerja. Pada penelitian Zulaehah (2018) pada salah satu sekolah menengah atas di Wonosobo diperoleh 56 orang (68,29%) memiliki kesiapan kerja kategori sangat tinggi dengan penyebab utamanya pengalaman praktik kerja serta pemahaman siswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Pengalaman dalam melakukan praktik dapat memengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Pemahaman individu dituntut untuk paham dengan baik apa yang telah diketahui dan diingatnya tentang pengetahuan yang dipelajari, karena pemahaman sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dikarenakan pemahaman akan mengarahkan individu bagaimana dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang akan ditemui dalam sebuah pekerjaan (Wahyu & Kuncoro, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sariroh (2018) mengatakan dalam akademik dan kerja, sebenarnya hal tersebut memiliki banyak persamaan Sebagaimana yang kita tahu bahwa dalam dunia kerja juga terdapat tugas, tuntutan, deadline, pihak otoritas yang dipatuhi dan penilaian terhadap kinerja seorang individu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh, memaparkan bahwa efikasi diri akademik merupakan prediktor kuat untuk memprediksi performa siswa (Sariroh & Yulianto, 2018).

### **5.3.3 Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti pada hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan bahwa dari 84 responden diperoleh sebanyak 61 orang (72,6%) memiliki efikasi diri tinggi dan 63 orang (75,0%) responden mahasiswa memiliki kesiapan kerja kategori siap. Hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai  $r = (.879)$  dan  $p \text{ (value)} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. Dimana tingkat korelasi termasuk kategori tinggi dan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan distribusi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi profesi ners memiliki efikasi diri tinggi dan kesiapan kerja kategori siap. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya dalam memasuki dunia kerja, meskipun kenyataannya masih ada beberapa siswa yang mempunyai efikasi diri rendah.

Efikasi diri oleh Bandura dalam (Eliyani, 2018) menyatakan bahwa ketika individu memiliki kepercayaan atas dirinya dan kemampuannya, maka individu tersebut akan merasa yakin dan percaya diri dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan atau tugasnya. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa. Saputro dan Suseno (2010) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja memerlukan suatu kompetensi yang harus dipersiapkan sebelumnya, kompetensi ini dipengaruhi oleh adanya efikasi diri. Oleh karena itu,

efikasi diri memiliki hubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa (Yuwanto *et al.*, 2016).

Penulis berpendapat pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners. Keyakinan yang tertanam dalam diri dapat mempengaruhi pemahaman bahkan keterampilan seorang mahasiswa. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya berasal dari dalam diri individu yaitu efikasi diri yang akan mendorong individu untuk berpikir, merasa, memotivasi diri mereka, dan bertindak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuwanto (2016) ditemukan hubungan signifikan antara kesiapan kerja dengan efikasi diri. Eliyani (2018) yang mengatakan bahwa efikasi diri sebuah keyakinan yang mempengaruhi diri untuk melaksanakan tugas, menerima hal-hal baru dan menantang, bekerja sama dan bekerja secara efektif agar seseorang dikatakan siap dalam bekerja. Wahyu (2019) di salah satu universitas Semarang menyatakan adanya hubungan signifikan efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 84 responden mengenai Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 maka dapat disimpulkan:

1. Efikasi diri mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 61 orang (72,6%).
2. Tingkat kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan memiliki kesiapan kerja kategori siap sebanyak 63 orang (75,0%).
3. Ada hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yaitu  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p = <0.05$ ).

#### **6.2. Saran**

1. Bagi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini akan menjadi salah satu informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

sehingga membantu mahasiswa untuk mampu mengembangkan kesiapan kerja mahasiswa tersebut.

## 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menambah wawasan mengenai pengetahuan tentang efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa program studi profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan sampel yang tersebar dari jurusan lain.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang kesiapan kerja dan peningkatan efikasi diri pada mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, D., Harahap, F., & Sagala, E. J. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Paramedic The Effect Of Emotional Intelligence To The Work Readiness Of Paramedeic Students*. 16(1), 47–53.
- Amanda, M., & Istiqomah, S. (2020). *Pengaruh Kepribadian , Efikasi Diri Dan Anticipatory Entrepreneurial Cognitions Dalam Membentuk Niat Berwirausaha Mahasiswa The Influence Of Personality , Self-Efficacy And Anticipatory Entrepreneurial Cognitions In Shaping Student Entrepreneurial Intenti*. 193–217.
- Apriani Y.G.D, P. S. F. M. D. (2020). Hubungan Penghasilan Orang Tua Dengan Motivasi. *Medika Usada*, 3, 55–60.
- Aprilia, L. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan*. 6(2), 228–235.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design : Qualitative , Quantitative , And Mixed Methods Approaches*. 35(2), 2–4.
- Edudikara, J., Khadijah, S., Studi, P., Pendidik, D. B., Yogyakarta, U. R., & Khadijah, S. (2017). *Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Program Studi D-Iv Bidan Pendidik*. 2(September), 251–256.
- Eliyani, C. (2018). Peran Efikasi Diri Sebagai Variable Moderating Dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 23–41. <https://doi.org/10.33753/Mandiri.V2i1.30>
- Fitriani, Rudin A. Et Al. (2020). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa*. 4, 1–8.
- Fuadah, D. Z. Et Al. (2014). *Kesiapan Mahasiswa Untuk Belajar Kerjasama Interprofesi Dalam Perawatan Antenatal*.
- Harun, H. Et Al. (2019). *Pengetahuan, Sikap Dan Kesiapan Mahasiswa Program Profesi Ners Dalam Penerapan Evidence Based Practice Practice Pendahuluan Keperawatan Merupakan Bagian Integral Pelayanan Kesehatan Merupakan Suatu Bentuk Pelayanan Professional Yang Didasarkan Pada Ilmu K*. 3(2), 117–122.
- Herin, M., & Sawitri, D. R. (2017). Dukungan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Smk Program Keahlian Tata Boga. *Empati*, 6(1), 301–306.

- Kemenkes, I. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier Dan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>
- Maryati, S. (2015). Dinamika Pengangguran Terdidik: Tantangan Menuju Bonus Demografi Di Indonesia. *Economica*, 3(2), 124–136. <https://doi.org/10.22202/Economica.2015.V3.I2.249>
- Molina S M, Virgo G, S. (2020). *Jurnal Ners Research & Learning In Nursing Science*. 4(23), 47–55.
- Pangastuti, U., & Khafid, M. (2019). Peran Kematangan Karir Dalam Memediasi Kompetensi Kejuruan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 485–500. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V8i2.31496>
- Polit, Denis F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research*.
- Polit, Denise F., & Beck, Cheryl T. (2017). *Nursing Research Generating And Assessing Evidence For Nursing Practice*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research*.
- Sariroh, M. K., & Yulianto, J. E. (2018). Hubungan Efikasi Diri Akademik Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Universitas X Surabaya. *Psychopreneur Jurnal*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.15294/Jubk.V10i1.35610>
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran Dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 198–208. <https://doi.org/10.33059/Jseb.V9i2.768>
- Syapitri, H., Hutajulu, J., Sari, U., & Indonesia, M. (2020). *Strategy Of Ners Professional Students In Facing The Ners Competency Test*. 2(2).
- Uzun, M. B., Gülpınar, G., & Özçelikay, G. (2017). Türkiye'deki Eczacılık Fakültelerinin Müfredatlarının Değerlendirilmesi. *Marmara Pharmaceutical Journal*, 21(1), 183–189. <https://doi.org/10.12991/Marupj.259896>
- Wahyu, S., & Kuncoro, J. (2019). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. 517–525.



- Wahyu, S., Kuncoro, J., Psi, S., & Si, M. (2019). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang Relationship Between Self Efficacy And Work Readiness With Anxiety Of Facing The Working Work T.* 517–525.
- Wiharja MS, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education And Technology Journal*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.38038/Vocatech.V2i1.40>
- Yuwanto, D., Mayangsari, M. D., & Anward, H. H. (2016). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Sedang Mempersiapkan Skripsi. *Jurnal Ecopsy*, 1(4). <https://doi.org/10.20527/Ecopsy.V1i4.506>
- Zulaehah, A., Rustiana, A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, VII(2), 526–542.

# LAMPIRAN

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon Responden Penelitian  
Di  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : Susi Juniati Rajagukguk  
NIM : 032017021  
Alamat : Jl. Bunga Terompet No. 118 Pasar VII Padang Bulan, Medan  
Selayang

Mahasiswi program studi Ners tahap akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Penulis

(Susi Juniati Rajagukguk)

**SURAT PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari

Nama : Susi Juniati Rajagukguk

NIM : 032017021

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang telah terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**, saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta segala resiko dengan sebenar-benarnya tanpa suatu unsur paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2021

Responden

## KUESIONER

Pada kuesioner ini terdapat beberapa pernyataan. Tugas Anda adalah memperhatikan dan membaca dengan baik pada setiap pernyataan-pernyataan yang ada. Kemudian berikan respon Anda dengan menceklis pada bagian pilihan jawaban yang telah disediakan. Pastikan jawaban yang Anda berikan sesuai dengan pilihan dari diri Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini.

Pada kuesioner ini terdapat empat pilihan jawaban:

<b>STS: Sangat Tidak Setuju</b>	<b>S: Setuju</b>
<b>TS: Tidak Setuju</b>	<b>SS: Sangat Setuju</b>

### A. Data Demografi

Inisial Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :

### B. Kuesioner Kesiapan Kerja

Saya menyatakan dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun yang menjadi responden dalam penelitian ini. Saya menyadari sepenuhnya bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kebutuhan dalam ilmiah atau perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan merugikan saya, karena itu saya menyatakan bersedia terlibat dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya. Isilah pernyataan dibawah ini dengan menuliskan tanda ceklis ( ✓ ) pada pilihan jawaban.

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
Keterampilan ( <i>skill</i> )					
1	Saya dapat menciptakan cara-cara baru yang lebih efektif untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan				
2	Saya senang membuat cara-cara baru untuk mempermudah dalam memahami pelajaran				
3	Saya selalu salah dalam menjawab soal ujian				
4	Saya menegur teman yang berbuat curang				
Ilmu Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )					
5	Saya dapat menjawab setiap pertanyaan teman dalam kegiatan diskusi dengan benar Saya dapat menjawab setiap soal ujian dengan benar				
6	Saya dapat menjawab setiap soal ujian dengan benar				
7	Saya mampu mengikuti setiap prosedur kegiatan praktikum dengan benar				
8	Saya kesulitan menerapkan ilmu yang telah saya peroleh				
Pemahaman ( <i>Understanding</i> )					
9	Saya mengajak teman berdiskusi ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas				
10	Teman-teman selalu meminta saya untuk menjelaskan kembali materi-materi yang tidak mereka pahami				
11	Saya memilih untuk mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman				
12	Saya sulit menangkap materi pelajaran				
13	Saya selalu memiliki beragam cara untuk menyelesaikan hambatan tugas				
14	Jika gagal, saya memiliki cara lain untuk mengatasi hambatan tugas atau pekerjaan				
15	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu risiko dari keputusan yang saya ambil				
Atribut Kepribadian ( <i>Personal Attributes</i> )					
16	Saya tidak akan meninggalkan tugas atau pekerjaan sebelum selesai mengerjakannya				
17	Saya tidak pernah terlambat mengumpulkan tugas				
18	Ketika mendapatkan tugas, saya langsung mengerjakannya				
19	Saya mengerjakan setiap tugas dengan bersungguh-sungguh				
20	Saya tertantang untuk menyelesaikan setiap hambatan tugas				

### C. Kuesioner Efikasi Diri

Saya menyatakan dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun yang menjadi responden dalam penelitian ini. Saya menyadari sepenuhnya bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kebutuhan dalam ilmiah atau perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan merugikan saya, karena itu saya menyatakan bersedia terlibat dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya. Isilah pernyataan dibawah ini dengan menuliskan tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban.

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
<b>Magnitude (tingkat kesulitan tugas)</b>					
1	Saya cenderung menghindari hal-hal yang terlihat sulit				
2	Saya sulit mendapatkan teman baru				
3	Saya cenderung menjauhi teman yang pendiam				
4	Saya menghindari tugas-tugas yang sulit				
5	Saya menyerah sebelum mencoba				
6	Saya berusaha menyelesaikan setiap pekerjaan yang saya lakukan				
7	Saya tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas				
<b>Generality (luas bidang perilaku)</b>					
8	Saya tidak mampu menangani setiap masalah yang saya alami				
9	Saya tidak dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang saya alami				
10	Saya tidak ragu untuk meminta bantuan orang lain saat mengalami kesulitan				
11	Saya mampu berteman dengan semua orang				
12	Saya sulit mencapai tujuan yang saya inginkan				
13	Saya dapat mengerjakan setiap tugas dengan cara saya sendiri				
<b>Strength (kemantapan keyakinan)</b>					
14	Saya mudah menyerah ketika mengalami hambatan				
15	Saya akan berusaha lebih keras ketika saya gagal				
16	Saya mudah menyerah apabila mengalami kegagalan				
17	Saya mudah menyerah jika mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas				
18	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas				
19	Saya memaafkan teman yang berbuat salah kepada saya				
20	Saya ragu akan kemampuan yang saya miliki				



## PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL :

Nama mahasiswa :

N.I.M :

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 2021

Menyetujui

Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN

Susi Juniati Rajagukguk



## USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul :

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul.....

.....  
.....  
.....

yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas

- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, .....

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat.,S.Kep.,Ns.,MAN



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama : Susi Juniati Rajagukguk

NIM : 032017021

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa  
Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Pembimbing 1 : Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing 2 : Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji 3 : Jagentar P Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PENG 3
1	17-05- 2021	Jagentar P Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep	-Rapikan penulisan -Perbaiki pembahasan -Perbaiki abstrak			
2	17-05- 2021	Vina Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep	-Perbaiki poin 5.1			
3	17-05- 2021	Ance M Siallagan, S.Kep.,Ns.,M.Kep	-Perbaiki penulisan - ACC print			
4	03-06-	Jagentar P Pane,	-Perbaiki hal 40			

	2021	S.Kep.,Ns.,M.Kep	dan 48 -Perbaiki abstrak			
5	10-06- 2021	Jagentar P Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep	-ACC jilid			
6	11-06- 2021	Amando Sinaga, M.Pd	-ACC Abstrak			

## OUTPUT DATA DEMOGRAFI

**Statistics**

		usia responden	jenis kelamin
N	Valid	84	84
	Missing	0	0

**usia responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21	2	2.4	2.4	2.4
22	10	11.9	11.9	14.3
Valid 23	58	69.0	69.0	83.3
24	14	16.7	16.7	100.0
Total	84	100.0	100.0	

**jenis kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	10	11.9	11.9	11.9
Valid perempuan	74	88.1	88.1	100.0
Total	84	100.0	100.0	

## OUTPUT PEMBAHASAN

### Statistics

Efikasi Diri

N	Valid	84
	Missing	0

### Efikasi Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah(20-50)	23	27.4	27.4	27.4
Valid tinggi(51-80)	61	72.6	72.6	100.0
Total	84	100.0	100.0	

### Statistics

Kesiapan Kerja

N	Valid	84
	Missing	0

### Kesiapan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak siap(20-50)	21	25.0	25.0	25.0
Valid siap(51-80)	63	75.0	75.0	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Correlations			
		Efikasi Diri	Kesiapan Kerja
Spearman's rho	Efikasi Diri	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.879**
		N	.000
	Kesiapan Kerja	Correlation Coefficient	84
		Sig. (2-tailed)	84
		N	.879**

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 034 Ners STIKes IV/2021  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Danna Putra Bohalina	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henry Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Samsiat Petronella Br. Siringak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jemita Karnoya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir SI keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

6.	Hendrik Alvin Zahra	032017043	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Pattiyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Fryska Yohana Humbutan	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Junan Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spiritualitas mahasiswa Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ramia Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola Samah	032017092	Hubungan lama penggunaan laptop selama pembelajaran daring dengan computer vision syndrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranta Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Janita Lambantobing	032017052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yani Riniwati Mananang	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan
22.	Felista Adine Febelastari	032017095	Hubungan penggunaan gadget dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
23.	Fenny Angelina Parba	032017073	Tingkat kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021
24.	Mei Rahmawati Lase	032017048	Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021







PRODI NERS

## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 11B, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225508 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

25.	Besty Apriani Zega	032017115	Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatan di masa pandemi covid-19 tahun 2021
26.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
27.	Nestariang Lala	032017049	Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
28.	Cindy Melani Tambunan	032017062	Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
29.	Wami Wati Lahagu	032017105	Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,  
Ketua Prodi Ners  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samrat Simurat, S.Kep. Ns., MAN



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

### KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0102/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
The research protocol proposed by

Peneliti Utama  
Principal Investigator : Susi Juniati Rajagukguk

Nama Institusi  
Name of the Institution : STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul:  
Title

**"Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion-Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.

*This declaration of ethics applies during the period March 25, 2021 until March 25, 2022.*



Mesrina Pratiwi, N. Kep. DNSc.



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 Maret 2021

Nomor: 400/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3.	Nince Junita Wuruwu	032017039	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Spiritualitas Mahasiswa/I Ners Tingkat II Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
**Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc**  
Ketua

Tembusan: